

TAJUK RENCANA

Makna Pelonggaran Aturan PPKM

SETELAH pemerintah Arab Saudi mencabut seluruh kebijakan aturan yang selama ini sangat ketat diberlakukan dalam rangka penyebaran Covid-19, kini mulai dikendorkan. Yakni kebijakan keharusan PCR dan karantina.(KR 7/3)

Kebijakan yang sangat berkaitan erat dengan kegiatan Umroh dari Indonesia, disusul sejumlah negara di Eropa, maka kini Indonesia juga sudah mulai mengendorkan sejumlah aktivitas yang berkaitan dengan penanganan Covid-19.

Sementara Indonesia juga sudah mulai mengendorkan semua aturan dalam PPKM. Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi yang juga wakil ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN) Luhut Binsar Panjaitan, mengemukakan pelaku perjalanan domestik dan transportasi darat, laut dan udara kini tak perlu tunjukkan bukti tes antigen atau PCR negative untuk melakukan perjalanan darat, laut dan udara asalkan sudah mendapatkan vaksinasi lengkap.

Tentu kebijakan tersebut tidak asal-asalan, sebab menurut Luhut yang juga koordinator PPKM Jawa-Bali semua berdasarkan pendapat para ahli dengan penuh perhitungan dan kehatian-hatian. Seluruh propinsi sudah mulai menunjukkan angka kematian yang menurun, kecuali DIY yang dianggap belum total. Namun ia optimis DIY dalam waktu dekat akan juga turun.

Meski semua belum langsung dilakukan, karena menurut Juru Bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati, penghapusan namun penghapusan aturan ini masih menunggu dituangkan terlebih dahulu ke dalam Surat Edaran Kementerian dan Lembaga terkait, sebelum diterapkan di lapangan. Hingga saat ini persyaratan perjalanan dalam negeri dan internasional Kementerian Perhubungan masih merujuk pada Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19, Adapun aturan yang berlaku sampai saat ini masih pada SE Satgas No 22 Tahun 2021.

Meskipun demikian, bagi semua kalangan bisnis, kebijakan Arab Saudi dan Indonesia tentu dianggap sebagai babak baru di tengah pandemi. Ada nafas lega setelah 2 tahun dikungkung dalam aturan pandemi yang tidak jelas kapan berakhirnya. Khususnya lagi bagi bisnis transportasi darat, yang tentu dampaknya adalah pada sektor yang terkait yang memerlukan transportasi. Paling tidak kebijakan baru tersebut membuat ongkos perjalanan menjadi lebih hemat dan ribet. Dengan demikian diharapkan akan membawa keadaan ekonomi yang lebih baik, apalagi sudah diumumkan bahwa acara Idul Fitri mendatang sudah tidak ada larangan mudik. Sehingga pemudik bisa lenggang kanggung mudik tanpa harus menghindari cegatan seperti tahun lalu.

Pertanyaan berikutnya, mungkin cara ini adalah persiapan seperti yang diwacanakan Presiden Jokowi, wacana kondisi dari Pandemi ke Endemi. Menurut sejumlah para ahli, untuk peralihan tersebut bukan hanya Pemerintah saja harus bergerak, namun justru warga sangat diperlukan pergantiannya. Dalam suasana seperti itu sangat diperlukan peran serta masyarakat dalam mempersiapkan menuju endemi Covid-19. Namun syarat utama adalah warganya sudah di vaksin atau belum. Jadi harus lengkap dosis 1 dan 2 serta booster. Masyarakat diminta untuk pilih-pilih ketika akan divaksin.

Maka yang perlu dilakukan tidak perlu pilih jenis vaksin lihat ya kalau dari masyarakat yang pertama adalah segera dapat vaksinasi tidak usah pilih-pilih vaksin. Vaksinasi jenis apapun, sebaiknya kita terima saja, sebab semuanya to tetap dibawah pengawasan ketat Dinkes.

Dengan dasar vaksin itulah yang mendasari, kita kebal atau tidak. Jika sudah menjalani vaksin dosis lengkap, maka biasanya resiko terkena Covid-19 akan lebih kecil. Maka semuanya dukungan sangat diperlukan (***)

Minyak Goreng atau Biofuel

BELAKANGAN minyak goreng tiba-tiba jadi trending topic di media, juga langka di pasaran. Yang ada di penjual pun harganya naik. Sebagian masyarakat, khususnya emak-emak panik. Sempat terjadi antrian panjang untuk membeli minyak goreng kemasan. Mengapa ini bisa terjadi?

Menurut berita kelangkaan minyak goreng disebabkan produksi menurun. Hal ini karena ada pengurangan bahan baku yang berasal dari minyak sawit mentah (crude palm oil, CPO).

Minyak goreng yang berwarna kuning itu dibuat dari CPO. Bahan baku CPO aslinya berwarna oranye kemerahan karena mengandung beta karoten yang cukup tinggi.

Melalui proses pengurangan warna karoten (bleaching), pemanasan, dan pemurnian CPO jadilah minyak goreng dan produk lain seperti margarin. Data di Kementerian Perdagangan menunjukkan, dari kebutuhan minyak goreng di Indonesia sekitar 280 juta liter, saat ini baru terpenuhi sekitar 63 juta liter.

Sebenarnya, produksi minyak sawit sebagai bahan baku minyak goreng tidak berkurang. Indonesia bersama Malaysia merupakan penghasil minyak sawit terbesar di dunia.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) mencatat produksi CPO Indonesia pada 2021 sebesar 46,88 juta ton atau turun 0,31% dari capaian 2020 yang sebesar 47,03 juta ton. Gangguan cuaca, keterbatasan pupuk, dan kelangkaan tenaga kerja ditengarai menjadi penyebab turunnya produksi CPO. Produksi CPO bahkan mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir.

Pada 2020 produksi CPO turun 0,3% dari 47,18 juta ton pada 2019. Namun, Gapki memperkirakan produksi CPO pa-

Totok E Suharto

da 2022 akan naik 4,52% menjadi 49 juta ton. Bahan baku CPO tersedia melimpah. Berdasarkan data tersebut tidak mungkin pabrik minyak goreng berbahan baku minyak sawit mengalami kekurangan bahan baku, sehingga terjadi penurunan produksi yang menyebabkan kelangkaan minyak goreng di pasaran. Ada kemungkinan lain yang menyebabkan penurunan bahan baku untuk minyak goreng, yaitu kebijakan pengembangan dan penerapan bahan bakar nabati (biofuel) yang terbaru (renewable) di Indonesia.

Sejak tahun 2015 Pemerintah RI telah mengeluarkan beberapa regulasi yang mengatur biofuel/biodiesel. Misalnya Peraturan Menteri ESDM nomor 12 tahun 2015 mengatur mandatori biodiesel bertahap sampai dengan tahun 2025 mencapai B-30.

Aturan ini mewajibkan sektor transportasi (publik dan non publik), industri, dan pembangkit listrik menggunakan bahan bakar campuran (blended) 30% biodiesel dan minyak solar atau yang dikenal dengan B-30.

Sejalan dengan kebijakan B-30 pada tahun 2020 s.d. 2025, proyeksi kebutuhan bahan bakar solar akan meningkat dua kali lipat dari 39,66 juta kiloliter pada 2016 menjadi 79,28 juta kiloliter pada 2025.

Kapasitas produksi biodiesel Indonesia juga cenderung meningkat dari 5,85 juta kiloliter pada 2011 menjadi 11,36 juta kiloliter pada 2016. Karena produksi biodiesel belum memenuhi kebutuhan bahan bakar biodiesel, maka kapasitas produksi biodiesel akan terus ditingkatkan. Konsekuensinya makin banyak CPO

yang digunakan sebagai bahan baku produksi biofuel. Saat ini ada pergeseran penggunaan CPO yang semula hanya untuk bahan baku produksi pangan seperti minyak goreng dan margarin, sekarang juga banyak digunakan untuk memproduksi biofuel.

Terjadi kompetisi penggunaan minyak sawit sebagai bahan baku pangan dan sebagai bahan baku biofuel. Hal ini sedikit banyak tentu berpengaruh pada pengurangan ketersediaan bahan baku produksi minyak goreng. Masyarakat tetap membutuhkan minyak goreng dalam jumlah besar.

Menghadapi situasi seperti itu diperlukan kebijakan yang berbasis pada sains, teknologi, dan ekonomi. Secara sains dan teknologi perlu ada kebijakan alternatif yang memungkinkan produksi biofuel tidak sepenuhnya mengandalkan bahan baku minyak sawit agar tidak mengganggu untuk produksi pangan. Secara ekonomi diperlukan insentif untuk riset dan hilirisasinya untuk produksi biofuel dari bahan alam non minyak nabati. (**)

*Dr. rer. nat. Totok E. Suharto, dosen Program Studi Teknik Kimia Universitas Ahmad Dahlan.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kurikulum Merdeka, Akankah Jadi Solusi?

Adib Muhammad

HAMPIR dua tahun pandemi melanda dunia, tak terkecuali negara Indonesia. Beberapa sektor pun terkena dampaknya. Salah satunya sektor dunia pendidikan. Mengapa dunia pendidikan terkena dampak pandemi? Dari segi proses pembelajaran, sesuai instruksi pemerintah sekolah-sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh atau sering disebut belajar daring.

Pemerintah sempat mengizinkan pembelajaran tatap muka (PTM) 100%. Namun, baru berjalan sekitar 3 minggu PTM dihentikan. Beberapa sekolah terdapat siswa atau guru yang positif covid. Kemudian pemerintah mengambil kebijakan PTM 50%. Bahkan sekolah-sekolah yang terdapat kasus positif melaksanakan pembelajaran full daring.

Tidak masalah jika model pembelajaran daring diterapkan di daerah yang mudah mengakses internet, fasilitas memadai, atau SDM tidak gaptek. Namun lain cerita, jika pembelajaran daring diterapkan di daerah terpencil, sinyal kurang mendukung, gadget tidak support. Tentu terjadi kesenjangan proses pembelajaran antardaerah.

Meski siswa yang memiliki akses internet dengan mudah, bukan berarti mereka bisa optimal dalam belajar. Memang pembelajaran daring bisa dikatakan tidak se-optimal tatap muka. Berbagai kendala dalam pembelajaran daring menyebabkan anak-anak mengalami ketertinggalan dalam proses belajar atau sering disebut learning loss.

Selain kondisi tersebut, berdasarkan hasil evaluasi Mendikbudristek; penerapan kurikulum 2013 terlalu luas, sulit dipahami dan diimplementasikan. Maka atas dasar tersebut pemerintah meluncurkan kurikulum paradigma baru.

Pada Jum'at (11/2/2022) Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi; Nadiem Makarim meluncurkan kurikulum paradigma baru yang diberi nama 'Kurikulum Merdeka'. Kurikulum tersebut tidak mengubah ataupun menghilangkan

sepenuhnya kurikulum 2013, tetapi ada pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Dengan adanya kurikulum merdeka ini diharapkan dapat membantu pemulihan learning loss yang dialami para siswa di Indonesia. Mengapa kurikulum merdeka?

Karakteristik kurikulum merdeka: pertama, pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan softskill dan karakter. Pada kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 2013, terkenal dengan sebutan kurikulum karakter. Konsep bagus tersebut tidak dihilangkan di kurikulum merdeka, justru diberi porsi khusus untuk mengimplementasikan pendidikan karakter.

Porsi khusus yang dimaksud adalah 20%-30% digunakan untuk pengembangan karakter profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek. Kedua, fokus pada materi esensial. Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 salah satunya yaitu materi terlalu luas, terkadang guru ngosngosan menjejalkan materi.

Pada kurikulum merdeka ini, pembelajaran berfokus pada materi-materi esensial saja, sehingga waktunya bisa dioptimalkan untuk mengasah kompetensi terutama literasi dan numerial. Ketiga, fleksibilitas. Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Sekolah diberi keleluasaan untuk menerapkan kurikulum ini. Dalam artian tidak dipaksakan. Kurikulum yang sudah dirancang lebih sederhana, konsep pendidikan karakter yang bagus, lebih luasa ini apakah bisa menjadi solusi pemulihan ketertinggalan siswa?

Kedudukan kurikulum sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2003, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Akan tetapi dalam mensukseskan implementasi kurikulum merdeka ini perlu sinergi yang bagus dan solid antara guru dan siswa. Ibarat mau pergi ke suatu tempat, kendaraan sudah bagus tetapi drivernya memacu dengan perlahan, maka akan lebih lama sampai tujuan. Begitu pula, driver sudah siap memacu kencang untuk sampai tujuan tetapi penumpangnya tidak mau diajak lari kencang, maka akan mengalami kendala juga. Kesimpulannya, kurikulum yang bagus akan terlaksana dengan baik jika guru dan murid saling bersinergi untuk mencapai tujuan belajar. (**)

*Adib Muhammad SPd, Mahasiswa S-2 Pendidikan Dasar UST Yogyakarta.

Pojok KR

Jalan-jalan daslak negeri, tak perlu tes antigen. -- Tapi masker dan cucui tangan tetrapod. ***

Pemda DIY, tanggung jawab warga Isoman. -- Memang seharusnya. ***

Sulan : Masyarakat Capek Pandemi. -- Betul, semuanya capek.

Berabs

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Yuk, Penjual Makanan Pakai Masker Semua

KETERANGAN kepala Satpol PP DIY bahwa tingkat kesadaran wisatawan yang ke Yogya, dalam penegakan protokol Kesehatan masih sangat rendah. Khususnya tidak mengenakan masker dengan benar.

Saya sebagai wisatawan luar daerah yang sering ke Yoga, juga merasakan hal tersebut. Namun saya juga melihat, khususnya untuk penjual makanan dan souvenir banyak yang tak menggunakan

masker, meskipun tidak seluruhnya. Karena itu alangkah baiknya jika penjual makana atau souvenir di Yogya ketat mengenakan masker.

Saya optimis jika kebanyakan penjual di DIY yang melayani wisatawan, menggunakan masker, otomatis wisatawan akan segan jika tidak bermasker.

*Suradal, Jl Sendang Utara, Pedurungan, Semarang.

Matur Nuwun, Jl Gito-Gati Sudah Lumayan Mulus

Saya mengucapkan terima kasih kepada yang berwenang, bahwa curhat kami terjadap jalan berlobang di sepanjang Gito Gati Sleman, ditanggapi pihak yang brkepentingan. Akhirnya sebagian besar sudah ditambal. Jalan mulai nyaman. Jalan-jalan yang semula

berlubang, sudah tidak lagi. bahkan banyak yang lebar dan dalam, sehingga warga yang lewat hati-hati karena waktu itu banyak lobang seperti kubangan kerbau.

*Drs Sadewo. Tegalsari, Kalasan, Sleman.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) .Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisariss Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito Mpd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budiarto, Mussahada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)